BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya di negara Indonesia pendidikan dilaksanakan dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang lebih baik. Hal ini senada dengan UU RI No.20 pasal 3 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut.

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Berdasarkan UU pendidikan nasional tersebut terlihat bahwa untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional, pemerintah menyediakan lembaga pendidikan berupa sekolah-sekolah umum maupun sekolah agama dengan kurikulum masing-masing, dengan membangun lembaga-lembaga pendidikan, dan penyeleksian para personalia tenaga kerja kependidikan serta menata dan mengatur kurikulum pendidikan yang relevan sesuai dengan situasi dan kondisi, hal tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan pemerintah dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

---

[1]Undang-undang RI. No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

Pada saat ini, perkembangan teknologi telah menyentuh segala aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek yang merasakan manfaat dari perkembangan teknologi tersebut adalah pendidikan. Pendidikan saat ini telah memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia terutama pendidikan yang menggunakan produk berteknologi. Pendidik yang profesional dituntut terampil dalam mengelola pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta mampu menggunakan teknologi pembelajaran semaksimal mungkin sehingga dapat menunjang proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, karena menurut Hamzah B. Uno; "Salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki suatu negara adalah kemampuan dalam penguasaan teknologi,"[2] maka dari itu, para pendidik harus memiliki keterampilan dan keahlian dalam bidang teknologi yang berkaitan dalam pengembangan dan perbaikan program pengajaran yang lebih baik.

Kemajuan teknologi modern adalah salah satu faktor yang turut menunjang usaha pembaharuan. Peranan teknologi sudah sedemikian menonjolnya, terutama pada masyarakat dari negara-negara yang sedang berkembang. Pemerintah dan masyarakatnya memberikan perhatian secara maksimal, karena mereka telah menyadari peranan dan fungsi teknologi itu bagi kehidupan mereka. Mereka telah yakin bahwa untuk hidup dengan masyarakat yang modern, harus dimulai dari pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan di sekolah harus berjalan seimbang dan serasi sesuai dengan kebutuhan, aspirasi dan norma-norma dalam masyarakat.

---

[2]Hamzah B. Uno dkk., *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 10.

Proses belajar mengajar kadangkala membosankan apabila materi yang disampaikan guru kurang menarik terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan visualisasi, apabila tidak adanya media pendukung berupa media visual, maka siswa akan sulit memahami materi tersebut. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan media visual ialah IPA. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen.[3] Pembelajaran IPA memerlukan media visual, karena sebagian materinya tidak dapat dipraktekkan atau dilihat secara langsung. Untuk itu, perlu adanya sebuah media visual yang tepat guna tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat mengatasi kebosanan siswa. Penggunaan media pembelajaran ini dapat memberikan rangsangan pada siswa dalam proses belajar, sehingga dapat mempertinggi kualitas belajar mengajar dan dapat mempertinggi hasil belajar siswa.

Alquran secara tidak langsung mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat/benda sebagai suatu media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana firman-Nya Surah Al-‘alaq ayat 1-5, yaitu:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)اقْرَأْ وَرَبُّكَ الأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

(٤) عَلَّمَ الإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

[3]Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), h. 9

Sebagaimana tersebut dari ayat di atas, dijelaskan bahwa Allah Swt telah mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam, yakni menjadikan manusia mengerti dan belajar dengan perantaraan pena. Adapun pena adalah suatu alat yang terbuat dari benda mati, tidak ada kehidupan padanya, dan tidak memiliki kemampuan untuk memberikan pemahaman kepada manusia, maka Allah Swt telah menjadikan dari benda mati ini sebagai alat penjelas dan pemahaman.[4] Hal ini juga dijelaskan dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori.

عَنْ اَبِي حُجَيْفَةَ قَالَ: قُلْتُ لِعَلِيِّ ابْنِ اَبِيْ طَالِبٍ هَلْ عِنْدَكُمْ كِتَابٌ؟ قَالَ: لَا، اِلاَّ كِتَابَ اللهِ اَوْ فَهْمٌ أُعْطِيَهُ رَجُلٌ مُسْلِمٌ اَوْ مَا فِيْ هذِهِ الصَّحِيْفَةِ. قَالَ قُلْتُ فَمَا فِي هذِهِ الصَّحِيْفَةِ. قَالَ: الْعَقْلُ وَ فَكَالُ الْاَسِيْرِ وَ لاَ يُقْتَلُ مُسْلِمٌ بِكَافِرٍ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)[5]

Oleh karena alat-alat yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi semakin maju dan meningkat, maka tidak semestinya jika penyampaian pembelajaran masih secara verbal atau dengan kata-kata belaka, karena pendidikan harus sejalan dengan kemajuan zaman agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih efektif sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Salah satu media visual yang dianggap paling efektif dalam penyampaian pesan adalah media LCD proyektor, karena materi akan ditampilkan dengan tampilan *powerpoint* yang akan lebih memikat serta menarik simpati siswa. Pesan

---

[4]Muhammad Abduh, *Tafsir Juz Amma*, Terjemah oleh Muhammad, (Jakarta: Mizan, 1999), h.251

[5]Imam Al-Bukhori, *Shahih Bukhori* Juz 1, (Beirut: Darul Fikri), h. 37

yang disampaikan guru akan dapat dengan mudah diterima oleh siswa, dan juga materi akan lebih mudah untuk diingat dan kesannya menjadi lebih dalam, karena materi tersaji secara visual. Selain disebut sebagai media visual, LCD juga dapat diklasifikasikan dalam media audiovisual apabila LCD dihubungkan dengan dengan perangkat lainnya berupa komputer/laptop, speaker, dan lain-lain. LCD proyektor merupakan sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media, seperti gambar, teks, video, animasi, serta dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika seperti, komputer, kamera, TV, laptop, *video player* dan lain-lain.

Microsoft Powerpoint atau *Microsoft Office Powerpoint* atau *Powerpoint* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft* di dalam paket aplikasi kantoran mereka *Microsoft Office*, selain *Microsoft Word, Excel, Access*, dan beberapa program lainnya. Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa, dan *trainer.* Versi terbaru dari *PowerPoint* adalah versi 15 (*Microsoft Office PowerPoint* 2013), yang tergabung ke dalam paket *Microsoft Office* 2013.[6] Program *Microsoft Office Powerpoint* merupakan media presentasi pembelajaran yang digunakan melalui penggabungan dua media, yakni media komputer dan media *Liquid Crystal Display* (LCD).

Berdasarkan penjajakan awal yang penulis lakukan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, di sana sudah memiliki fasilitas yang lengkap dari segi prasarana yang menunjang dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga

[6]https://id.m.wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPointdiaksespada 29/09/2015.

sudah diterapkan dengan baik, terlebih media LCD yang sudah terdapat di hampir setiap kelas. Pada pembelajaran IPA, guru di SDIT Ukhuwah ini menggunakan media LCD dengan program *Microsoft Office PowerPoint*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa menganggap pelajaran IPA bukan pelajaran yang sulit.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hal tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai bagaimana penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* yang dilakukan di kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini diberi judul "Penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membuat rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* pada mata pelajaran IPA di kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* pada mata pelajaran IPA di kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul proposal ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah tentang judul dalam penulisan ini sebagai berikut.

1. Penggunaan, berasal dari kata guna yang berarti proses, cara, pembuatan menggunakan sesuatu, pemakaian.[7] Penggunaan adalah hal (perbuatan dan sebagainya), mempergunakan sesuatu.[8] Penggunaan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah pemakaian dan pemanfaatan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* yang diterapkan dalam proses belajar mengajar terhadap belajar siswa.
2. Media LCD (*Liquid Crystal Display*). Media LCD adalah salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan atau menggelapkan lampu ruangan, dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.[9] Jadi, media LCD yang dimaksudkan di sini adalah suatu alat elektronik berupa cahaya yang dipancarkan ke layar proyeksi yang berfungsi menampilkan gambar visual sebagai sarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

---

[7]Tri Rama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar), h. 62

[8]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h.42

[9]Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran,* (Yogyakarta: Kaukaba, 2011), h.129

3. Program *Microsoft Office Powerpoint* merupakan salah satu program *microsoft office* yang dapat menampilkan pesan-pesan pembelajaran melalui proyeksi *Liquid Crystal Display* (LCD) melalui perangkat komputer.[10] Program *Microsoft Office Powerpoint* inilah yang membantu guru menyampaikan materi pelajaran melalui LCD proyektor, guru dapat membuat animasi-animasi di program ini agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.
4. Kelas IV yang penulis maksudkan pada penelitian ini adalah kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Adapun alasan penulis memilih kelas IV C ini adalah suatu rekomendasi dari pihak sekolah, karena lokasi kelas IV C ini bersebelahan dengan laboratorium komputer, yang nantinya akan memudahkan di dalam penggunaan media LCD jikalau terjadi suatu masalah pada media tersebut, dan juga kelas ini sudah memiliki media LCD yang permanen.
5. Mata Pelajaran IPA. IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran serta menggunakan prosedur yang benar dan dijelaskan dengan penalaran yang sahih sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul.[11] Mata pelajaran IPA yang dimaksud penulis di sini adalah mata pelajaran IPA yang ada di kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

---

[10]Muhammad Ramli, *Media Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: Copyperdana, 2008), h. 102.

[11]Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam,* (Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), cet. Ke-1, h. 2.

6. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin adalah sebuah yayasan yang berupaya mengembangkan sistem pendidikan yang mengintegrasikan antara ilmu agama dan ilmu umum dengan fasilitas media yang cukup memadai.

Berdasarkan definisi operasional di atas, bahwa yang dimaksud penulis tentang penggunaan media LCD dengan program *microsoft office powerpoint* pada mata pelajaran IPA di kelas IV C SDIT Ukhuwah adalah bagaimana cara guru menggunakan media tersebut pada mata pelajaran IPA di kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* pada mata pelajaran IPA di kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
2. Mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office Powerpoint* pada mata pelajaran IPA di kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain:

1. Sumbangan bagi pendidik dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalnya.

2. Sebagai bahan informasi tentang pentingnya pemanfaatan media LCD dengan program *Microsoft office powerpoint* dengan optimal.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti ilmiah di masa mendatang terutama penelitian yang mendalam.
4. Memperkaya pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya yang berkenaan dengan penggunaan media LCD dengan program *Microsoft Office PowerPoint* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV C SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
5. Untuk menambah khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah khususnya dan IAIN pada umumnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional penelitian ini, maka penulis susun menjadi lima bab yang perinciannya sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis tentang pengertian media pembelajaran, penggunaan media, kriteria pemilihan media, jenis-jenis media, pengenalan LCD meliputi pengertian LCD, dan fungsi LCD, kelebihan dan kekurangan LCD, cara penggunaan media LCD, kemudian pengenalan *Microsoft Office Powerpoint* meliputi pengertian *Microsoft Office Powerpoint*, fungsi *Microsoft Office Powerpoint* dan tahap-tahap membuat presentasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan *Microsoft Office Powerpoint*.

Bab III Metodologi penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan obyek penelitian, data dan sumber data, kerangka dasar pemikiran teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisa data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.